Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Menumbuhkan Kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui Program Waqaf Qur'an di Desa Pabuaran Cilegon

Aulia Kusumawati[1], Munawaroh[2], Meassa Monikha[3], Namira Az Zahra[4], Siska Widyiastuti[5] , Veni Tiara[6] , Wulan Istiqomah Andini[7]

Program Studi Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang-Cilegon Km. 5 (Taman Drangong) Serang – Banten. Kode pos 421116)

auliа07@gmail.com;

ABSTRAK

Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Kewajiban bagi umat Islam untuk membacanya dan memahami maknanya. Namun, tidak semua orang memiliki akses dengan mudah untuk memiliki Al-Quran. Waqaf Quran adalah perbuatan sosial yang mulia dengan mewaqafkan mushaf Quran untuk dihibahkan kepada umat Islam, agar dapat dibaca, dipelajari, dan diamalkan isinya. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kecintaan terhadap Al-Quran agar lebih semangat membaca AlQur'an, dan rajin menghafal Al-Quran, terutama bagi anak anak yatim piatu melalui program waqaf Quran di Desa Pabuaran, Cilegon. Program ini mendonasikan mushaf Syaamil Al-Quran kepada keluarga kurang mampu dan anak yatim piatu. Kegiatan acara dimulai dengan pelaksanaan kegiatan pengajian rutin di isi dengan sosialisasi gaya hidup Halal (*halal lifestyle)*, selanjutnya diserahkan donasi Quran kepada penerima waqaf Qur'an. Pengajian diadakan di masjid setempat dengan partisipasi lebih dari 50 orang. Dukungan yang kuat dari tokoh masyarakat dan ketua majelis turut berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program ini. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan konsistensi partisipasi, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan aksesibilitas serta meningkatkan kecintaan terhadap Al-Quran di komunitas Desa Pabuaran. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini memberikan pandangan yang berharga bagi pengembangan program serupa di wilayah-wilayah lain, dengan adaptasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setempat.

Kata kunci: Al Quran, Pengajian, Pabuaran, Syaamil, Waqaf Al Aquran,

ABSTRACT

This research aims to increase love for the Al-Quran through the Koran waqaf program in Pabuaran Village, Cilegon. This program includes the distribution the Al-Quran to underprivileged families and orphans as well as the implementation of a series of activities such as regular recitations and promotion of Halal lifestyles. The recitation was held at the local mosque with the participation of more than 50 people, while the promotion of Halal lifestyles aimed to increase awareness of hala product among the community as a whole. Strong support from community leaders and assembly chairs contributed significantly to the success of this program, ensuring that the activities held were relevant to local needs and interests. Even though there are challenges such as limited resources and consistent participation, this program has succeeded in achieving its goals of increasing accessibility and increasing love for the Al-Quran in the Pabuaran Village community. Overall, the results of this research provide valuable insights for the development of similar programs in other regions, with appropriate adaptations to local characteristics and needs.

Keywords*: Al-Qur'an, Pabuaran, Recitation, Syaamil, Donation Qur'an (Waqf)*

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, memiliki peran sentral dalam kehidupan spiritual dan moral umat Muslim. Keberadaannya tidak hanya sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai sumber ilmu pengetahuan, kebijaksanaan, dan inspirasi dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Namun, kecintaan dan keterikatan umat terhadap Al-Qur'an sering kali mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aksesibilitas terhadap Al-Qur'an itu sendiri.

Data dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh Insitut Ilmu Al-Quran (IIQ) menyebutkan bahwa sebanyak 72,25% masyarakat Muslim di Indonesia masih berada dalam kategori belum dapat membaca Al-Quran. Desa Pabuaran di Cilegon merupakan salah satu wilayah yang menunjukkan tantangan signifikan dalam hal akses terhadap Al-Qur'an. Keterbatasan jumlah Al-Qur'an yang tersedia, khususnya bagi keluarga kurang mampu, menjadi salah satu penghambat utama dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Tidak sedikit juga anak-anak yang baru mulai membaca Al-Quran yang perlu kita dukung agar tetap semangat belajarnya setelah sebelumnya mereka belajar Iqro/tahsin. Tidak sedikit dari mereka yang baru mulai membaca Al-Quran memiliki keterbatasan akses terhadap Al-Quran yang baru dan layak sehingga mereka menggunakan mushaf yang sudah tua dan ada bagian-bagiannya yang hilang. Kondisi ini mendorong perlunya inisiatif dan program yang dapat menjembatani kesenjangan tersebut, sehingga Al-Qur'an dapat lebih mudah diakses dan dipelajari oleh seluruh lapisan masyarakat.

Program waqaf Al-Qur'an muncul sebagai solusi yang potensial dalam mengatasi masalah aksesibilitas ini. Waqaf, yang merupakan sumbangan harta benda yang tidak boleh dijual, dihibahkan, atau diwariskan, memungkinkan penyediaan Al-Qur'an secara berkelanjutan bagi masyarakat yang membutuhkan. Program waqaf Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk mendistribusikan kitab suci ini, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa cinta dan keterikatan masyarakat terhadap Al-Qur'an melalui berbagai kegiatan pendukung seperti pengajian, tafsir, dan pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan meningkatan pengetahuan agama, membantu mengurangi buta huruf Alqur’an, menebar semangat untuk belajar Alqur’an, untuk mewujudkan generasi Rabbani, untuk mengeksplorasi bagaimana program waqaf Al-Qur'an dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an di Desa Pabuaran, Cilegon. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam dinamika dan efek

program ini terhadap masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman, persepsi, dan dampak program waqaf Al-Qur'an dari perspektif para penerima manfaat, penyelenggara program, serta tokoh masyarakat.

Dengan memfokuskan pada pengalaman langsung dan narasi personal dari berbagai pihak yang terlibat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program waqaf Al-Qur'an dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa, serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas dan cakupan program waqaf Al-Qur'an di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi Pelaksanaan

Program waqaf Quran dilaksanakan di Desa Pabuaran, Kecamatan Cilegon, dan Desa Kaagungan Gerem, Grogol Pulo Merak, Provinsi Banten. Desa ini dipilih sebagai lokasi program karena memiliki kebutuhan tinggi akan peningkatan akses terhadap Al-Quran dan kegiatan keagamaan yang intensif. Desa Pabuaran terdiri dari beberapa dusun yang secara geografis berdekatan, memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan program waqaf Quran adalah seluruh lapisan masyarakat Desa Pabuaran, dengan fokus khusus pada:

1. Anak-anak dan Remaja: Generasi muda menjadi prioritas utama untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Quran sejak dini melalui pendidikan formal dan non-formal.
2. Masyarakat: Masyarakat dewasa, khususnya para orang tua, sebagai penggerak utama dalam keluarga untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program waqaf Al-Qur’an di Desa Pabuaran terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. Sosialisasi Program:
- Dilakukan melalui pengajian, dan pertemuan warga desa.
- Melibatkan masyarakat setempat untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat program waqaf Al-Qur’an.
2. Pengumpulan Dana dan Al-Qur’an:
- Menggalang dana dari donatur, baik individu maupun organisasi.
- Menerima donasi Al-Qur’an dari masyarakat dan lembaga yang berpartisipasi dalam waqaf.
3. Distribusi Al-Qur’an:

- Menyusun daftar penerima manfaat berdasarkan kebutuhan yang di identifikasi selama sosialisasi.
- Distribusi dilakukan secara bertahap dan terorganisir, memastikan setiap penerima mendapatkan Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhannya.

4. Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan

1. Evaluasi Kegiatan:
   - Dilakukan melalui wawancara dengan penerima manfaat, dan penyelenggara program.
   - Mengukur dampak program terhadap peningkatan kecintaan terhadap Al-Qur'an, partisipasi dalam kegiatan belajar Al-Qur'an, dan perubahan perilaku religius masyarakat.
2. Pelaporan Kegiatan:
   - Laporan disusun berdasarkan data evaluasi yang dikumpulkan.
   - Laporan mencakup deskripsi kegiatan, jumlah dan profil penerima manfaat, hasil evaluasi dampak program, dan rekomendasi untuk peningkatan program di masa mendatang.
   - Disampaikan kepada donatur, masyarakat desa, dan pihak terkait lainnya sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program waqaf Quran di Desa Pabuaran, Cilegon, menunjukkan hasil yang signifikan dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran di kalangan masyarakat. Dengan distribusi kurang lebih 100 eksemplar Al-Quran, program ini berhasil meningkatkan aksesibilitas terhadap Al-Qur'an di desa tersebut.

Hal ini memastikan bahwa setiap keluarga, terutama anak yatim piatu dan ibu-ibu majelis taklim , dapat memiliki dan membaca Al-Quran. Akses yang lebih mudah ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam membaca dan mempelajari Al-Quran, yang merupakan tujuan utama dari program ini.

Kegiatan pendukung seperti pengajian rutin dan kelas tahsin serta tahfidz Al-Quran telah dilaksanakan secara teratur dan menunjukkan hasil yang positif. Pengajian yang diadakan di masjid-masjid setempat berhasil menarik lebih dari 50 peserta.

Kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak dan remaja dan ibu-ibu majelis taklim di Desa Pabuaran. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran, tetapi juga membangkitkan minat dan kecintaan terhadap Al-Quran di kalangan generasi muda.

Dukungan dari tokoh masyarakat dan pemimpin agama setempat sangat berperan dalam keberhasilan program ini. Mereka tidak hanya membantu dalam sosialisasi program tetapi juga

memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta.

Keterlibatan aktif dari komunitas lokal memastikan bahwa program ini diterima dengan baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan yang inklusif ini, yang melibatkan semua lapisan masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa, membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mencintai Al-Quran.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan. Keterbatasan jumlah Al-Quran yang di distribusikan masih menjadi kendala, dan perlu ada upaya lebih lanjut untuk menggalang dana agar jumlah yang di distribusikan bisa ditingkatkan.

Selain itu, menjaga konsistensi partisipasi dalam jangka panjang memerlukan strategi yang lebih kreatif dan berkelanjutan. Evaluasi dan penyesuaian program secara berkala sangat penting untuk memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif.

Dengan mengatasi tantangan ini, program waqaf Quran di Desa Pabuaran dapat menjadi model yang sukses dan dapat diterapkan di desa-desa lain dengan penyesuaian sesuai konteks lokal mengenai aktivitas.

4. KESIMPULAN

Telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang Waqaf Qur'an menumbuhkan kecintaan terhadap Al qur'an Masyarakat Dalam Pengelolaan Wakaf Di Lingkungan Desa Pabuaran Cilegon dan Desa Kaagungan Gerem dengan mendistribusikan hampir kurang lebih 100 Al Qur'an kepada yatim, dhuafa dan ibu-ibu majelis Taklim.

Program ini dijalankan untuk membangkitkan minat membaca dan kecintaan terhadap Al Qur'an dan meningkatkan keterampilan membaca Quran. Terdapat tantangannya yaitu keterbatasan jumlah Alqur'an yang di distribusikan dan perlu upaya untuk menggalang donasi Al Qur'an agar penerima manfaat lebih banyak.

Pada kegiatan pengabdian ini, selain program waqaf Qur'an, diadakan juga kajian dengan ibu-ibu Majelis Taklim, dan sodaqoh berupa pembagian nasi box kepada ibu-ibu Majelis Taklim.



Gambar 1. Penyerahan waqaf Qur'an bersaama ibu - ibu di Gerem Cilegon



Gambar 2. Penyerahan Waqaf Qur'an bersama anan-anak Yatim Dhuafa di Desa Pabuaran. Cilegon

DAFTAR PUSTAKA

Apriyani, Y., Hidayat, M. K., & Harvini, V. D. (2018). SISWAQU (Sistem Informasi Wakaf Quran) Berbasis Web Pada Madena Tahfizh Quran. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, *3*(2), 277–289. https://doi.org/10.31294/ijcit.v3i2.4686

Asmayani, A., Yetty, M., & Tanjung, A. (2023a). Optimalisasi Pendidikan Masyarakat Dalam Pengelolaaan Wakaf Di Desa Suka Rakyat Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. *Community …*, *4*(6), 11598–11602. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/22572%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/22572/15819

Asmayani, Yetty, M., & Tanjung, A. (2023b). Optimalisasi Pendidikan Masyarakat Dalam Pengelolaaan Wakaf Di Desa Suka Rakyat Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. *Community Development Journal*, *4*(6), 11598–11602.

Husein, A. A. (2020). *Kupas Tuntas Wakaf Dalam Islam*. Syamil Group.

Tim Bank Mega Syariah. (2024). Keutamaan dan Manfaat Waqaf Al Qur'an, alirkan Pahala Tanpa Henti. https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/donasi-dan-amal/wakaf-alquran#:~:text=Wakaf%20Alquran%20membantu%20menyebarkan%20syiar,sehingga%20memperkuat%20akidah%20dan%20keimanan.

Dompet Dhuafa. (2023). Keutamaan Waqaf Al Qur'an Beserta Manfaatnya. https://www.dompetdhuafa.org/keutamaan-wakaf-al-quran/